

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada siswa dan siswi kelas X dan XI di SMA X Jakarta Timur dengan jumlah responden sebanyak 247 responden maka dapat disimpulkan bahwa : gambaran karakteristik jenis kelamin remaja di SMA X Jakarta Timur dari 247 responden didapatkan bahwa sebagian besar responden kelompok jenis kelamin perempuan sebesar 151 responden (61,1%). Gambaran karakteristik umur remaja di SMA X Jakarta Timur dari 247 responden menunjukkan hasil bahwa rata-rata responden berumur 16,34 tahun. Dengan umur termuda 15 tahun dan umur tertua 18 tahun. Hasil frekuensi tingkat depresi pada remaja di SMA X Jakarta Timur menunjukkan bahwa rata-rata tingkat depresi sebesar 13,97. Dengan hasil terendah sebesar 0 dan hasil tertinggi sebesar 49. Hasil frekuensi ide bunuh diri pada remaja di SMA X Jakarta Timur menunjukkan bahwa rata-rata ide bunuh diri pada remaja sebesar 3,78. Dengan hasil terendah sebesar 0 dan hasil tertinggi sebesar 48.

Hasil analisis bivariat dengan uji *spearman* pada variabel tingkat depresi dengan ide bunuh diri memperoleh nilai sebesar 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan depresi dengan ide bunuh diri pada remaja di SMA X Jakarta Timur. Hasil nilai *correlation coefficient* didapatkan sebesar 0,633 menunjukkan bahwa hubungan depresi dengan ide bunuh diri kuat dan bernilai positif.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang direkomendasikan oleh peneliti terkait topik dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Remaja

Remaja diharapkan mampu memahami dirinya sendiri untuk memiliki kemampuan dalam mengontrol emosi. Sehingga remaja tersebut mampu

mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya, agar remaja terhindar dari perilaku yang tidak baik atau memikirkan untuk mengakhiri hidup.

b. Bagi Guru

Lebih mampu untuk memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa/i di sekolah untuk mengetahui cara mengontrol emosi atau kondisi mental remaja tersebut secara mandiri. Serta mampu memberikan pembelajaran konseling kepada siswa/i dalam mengatasi emosi, memotivasi diri sendiri serta dapat membina hubungan yang baik dengan orang lain.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu untuk menggali lebih dalam lagi terkait faktor-faktor ide bunuh diri pada remaja atau dapat menggali informasi terkait dengan variabel atau karakteristik lainnya. Dengan adanya variasi lain, dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang keperawatan jiwa, khususnya pada remaja. Serta mampu menyesuaikan jadwal pelaksanaan penelitian dengan jadwal akademik jika melakukan penelitian di sekolah.

